

**Analisis Kelayakan Investasi Ekspor Umbi Bunga *Zephyrantes* sp.
(Studi Kasus di CV. Arjuna Flora, Kota Batu)**

SKRIPSI

Oleh:
Bima Fajar Bahari
217.01.032.087



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI EKSPOR UMBI BUNGA *ZEPHYRANTHES SP.*

(Studi Kasus: CV. Arjuna Flora, Kota Batu)

Bima Fajar Bahari¹, Ahmad Dedy Syathori², Sri Hindarti²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email : 21701032087@unisma.ac.id

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email : ahmaddedy@unisma.ac.id Email : srihin@unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kelayakan investasi secara finansial usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* (2) tingkat kepekaan (sensitivitas) usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.*. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2020 hingga Januari 2021 di CV. Arjuna Flora yang berada di Kota Batu. Penentuan CV. Arjuna Flora sebagai lokasi penelitian adalah secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa CV. Arjuna Flora adalah satu-satunya perusahaan yang melakukan ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* ke Jepang. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kelayakan finansial (*Net Present Value, Net B/C Ratio, Gross B/C Ratio, Internal Rate of Return, dan Payback Period*). Selain itu, penelitian juga menggunakan analisis sensitifitas menggunakan metode *switching value*. Hasil analisis finansial dengan tingkat suku bunga bank yang berlaku sebesar 3,75% per tahun memperoleh nilai NPV sebesar Rp240.623.915,06, Net B/C 1,97, Gross B/C 1,43, IRR 13,83%, dan PP selama 7 tahun 3 bulan 15 hari. Hasil analisis menggunakan metode *switching value*, usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* memiliki sensitifitas maksimum pada tingkat kenaikan biaya produksi sebesar 42,63% dan pada tingkat penurunan volume ekspor sebesar 32,70%.

Kata kunci: Kelayakan, Investasi, *Zephyranthes sp.*

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the financial feasibility of investing in the export business of Zephyranthes sp. Flower bulbs. (2) the level of sensitivity (sensitivity) of the flower bulb export business of Zephyranthes sp. This research method is a quantitative method using a case study approach. This research was conducted in December 2020 to January 2021 at CV. Arjuna Flora, located in Batu City. Determination of CV. Arjuna Flora as the research location is purposive with the consideration that CV. Arjuna Flora is the only company that exports Zephyranthes sp. Flower Bulbs. to Japan. The method of analysis in this study uses financial feasibility analysis (Net Present Value, Net B/C Ratio, Gross B/C Ratio, Internal Rate of Return, and Payback Period). In addition, this study also uses a sensitivity analysis using a switching value method. The results showed that from the financial aspect of the Zephyranthes sp. Flower bulb export business has NPV of Rp240.623.915,06, Net B/C 1.97, Gross B/C 1.43, IRR 13.83%, and PP for 7 years 3 months 15 days. Based on the analysis result of the switching value method, the export business of Flower Bulbs Zephyranthes sp. has a maximum sensitivity at the level of the increase in production costs at 42.63% and the decrease in export v at 32.70%.

Keyword: Feasibility, Investment, *Zephyranthes sp.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Analisis kelayakan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengelola dan menganalisis suatu kegiatan investasi guna memperoleh keputusan mengenai layak atau tidaknya investasi tersebut. Sedangkan ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan produk yang dilakukan pada pasar internasional. Sehingga, analisis kelayakan investasi usaha ekspor dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis suatu kegiatan ekspor dari aspek finansial dan kemudian memberikan keputusan mengenai kelayakan investasi atas usaha yang dijalankan.

Investasi merupakan keputusan yang sangat berisiko, karena mengeluarkan uang pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat yang lebih besar di masa mendatang (Haming dan Basalamah, 2013). Investasi bisa dilakukan untuk kegiatan bisnis maupun proyek. Dalam investasi kegiatan bisnis, biaya yang dikeluarkan sebagai modal investasi relatif besar, sedangkan manfaat dari bisnis baru bisa diperoleh setelah usaha berjalan beberapa periode mendatang. Namun dalam kegiatan bisnis selalu ada sebuah risiko yang akan dihadapi. Sejalan dengan hal tersebut, maka untuk menyiasati agar paling tidak bisa memperkecil risiko dimasa mendatang serta untuk memastikan besarnya manfaat atau keuntungan yang diinginkan akan tercapai, maka perlu dilakukan sebuah analisis kelayakan investasi terhadap suatu kegiatan usaha yang dijalankan.

Ekspor merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pembangunan perekonomian suatu negara, artinya jika ekspor suatu negara mengalami peningkatan maka perekonomian negara tersebut akan lebih meningkat

lagi, karena adanya proses pemasaran hasil produksi negara tersebut dalam pasar internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu barang atau jasa memiliki daya saing di pasar internasional, sehingga mampu menaikkan nilai dan pengaruh suatu barang dan negara.

Ekspor dan impor merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian suatu negara. Perbedaan karakteristik geografis dan sumberdaya merupakan salah satu faktor pendorong berlangsungnya kegiatan ekspor dan impor di suatu negara. Tujuannya adalah untuk saling bekerja sama mengisi dan melengkapi perbedaan tersebut. Ekspor juga dapat menguatkan anggaran belanja negara melalui perolehan pendapatan dan valuta asing yang dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur dan mendukung terciptanya iklim investasi yang menarik bagi calon investor.

Indonesia adalah negara yang memiliki tanah subur serta agroklimat yang sangat mendukung pertumbuhan berbagai komoditas di sektor pertanian. Salah satunya adalah komoditas florikultura. Data statistik menunjukkan bahwa komoditas florikultura di Indonesia memiliki nilai ekonomi tinggi dan memiliki daya saing yang besar di pasar internasional.

Data statistik dari UN Comtrade menunjukkan bahwa tren perkembangan ekspor produk florikultura meningkat. Pada tahun 2013 ekspor produk florikultura sebesar US \$19 juta, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi US \$21 juta, dan pada tahun 2015 terjadi peningkatan cukup besar menjadi US \$30 juta.

Lebih lanjut Ketua Komite Tetap Pengembangan Hortikultura Kamar Dagang dan Industri (Kadin) menyatakan bahwa Nilai perdagangan tanaman hias (ornamental plant) dunia tahun 2019 adalah US \$85,9 miliar, 55% berasal dari

florikultura, 35% tanaman berkayu (*woody plant*) dan 10% jenis lain. Nilai pasar ritelnya di dunia sebesar US \$22,39 miliar, melebihi teh dan kopi.

Beberapa negara tujuan ekspor florikultur Indonesia adalah China, Jepang, Singapura, Vietnam, Belanda, Amerika Serikat dan Australia. Kondisi ini merupakan gambaran tentang bagaimana prospek pasar ekspor dari produk florikultura Indonesia di masa mendatang, di mana permintaan pasar internasional untuk florikultura Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya.

Pasar impor florikultura Jepang masih terbuka lebar khususnya bagi peningkatan ekspor florikultura Indonesia. Hal ini dicerminkan dari kecenderungan peningkatan laju pertumbuhan nilai impor, yakni dari tahun 1999 hingga tahun 2019 terjadi peningkatan pertumbuhan nilai impor rata-rata sebesar 2,48%. Selain itu, besarnya peluang pasar ekspor florikultura ke Jepang juga ditunjukkan oleh besarnya nilai impor yang mencapai US \$553 juta pada tahun 2020 (UN Comtrade, 2020).

Pemanfaatan peluang tersebut akan memiliki dampak yang besar, bukan hanya kepada petani tetapi juga kepada penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan peningkatan devisa bagi negara. Namun peluang tersebut tidak diimbangi dengan perhatian pemerintah yang cukup. Subsektor florikultura relatif kurang diperhatikan dibandingkan dengan subsektor lain misalnya subsektor tanaman pangan. Jika dicermati lebih dalam proporsi anggaran untuk kegiatan peningkatan produksi buah dan florikultura nasional hanya mencapai sekitar Rp166,89 milyar. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan total anggaran belanja Kementerian Pertanian berdasarkan APBN tahun 2020 yang mencapai Rp21,05 triliun hanya sebesar 0,79 %.

Florikultura adalah cabang ilmu hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias seperti bunga potong, tanaman pot atau tanaman penghias taman. Bunga *Zephyranthes sp.* atau biasa disebut dengan Bunga Lili Hujan merupakan salah satu tanaman florikultura. Di Indonesia, satu-satunya perusahaan yang melakukan ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* adalah CV. Arjuna Flora yang berada di Junggo, Kota Batu. Eskpor yang dilakukan oleh CV. Arjuna Flora adalah ekspor produk dalam bentuk umbi.

CV. Arjuna Flora merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan ekspor Umbi *Sandersonia*, Umbi *Zephyranthes sp.* dan budidaya sayuran dan buah. Ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* yang dilakukan oleh CV. Arjuna Flora sesuai dengan permintaan ekspor dari perusahaan Sagami Jisugyo Co. Ltd. Sagami Jisugyo Co.Ltd merupakan perusahaan Jepang yang mengembangkan Umbi Bunga *Zephyranthes sp.*.

Tabel 1. Volume Ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* CV. Arjuna Flora Tahun 2016 – 2020

Tahun	Volume Ekspor (pcs)*	Tingkat Pertumbuhan Volume Ekspor (%)**
2016	13.200	
2017	9.550	-27,65%
2018	60.000	528,27%
2019	58.400	-2,67%
2020	86.450	48,03%
Rata-rata		136,50%

Sumber: *) CV. Arjuna Flora

***) Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan volume ekspor tertinggi pada Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora selama 5 tahun terakhir terjadi di Tahun 2018, pertumbuhan volume ekspor meningkat sebesar 528,27% dari Tahun 2017. Akan tetapi pada tahun berikutnya pertumbuhan volume ekspor mengalami penurunan sebesar 2,67%. Kemudian di Tahun 2020

volume ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* kembali mengalami kenaikan sebesar 48,03%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa volume ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora mulai dari tahun 2016-2020 dalam kegiatan usahanya mengalami tren pergerakan yang fluktuatif. Tren fluktuasi pada usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* dikarenakan kegiatan ekspor masih tergantung kepada jumlah permintaan dari pasar tetap CV. Arjuna Flora yang bersasal dari Jepang. Masih tersedianya sisa persediaan impor dari tahun sebelumnya merupakan faktor yang mempengaruhi penurunan permintaan ekspor di tahun berikutnya oleh importir. Volume ekspor yang meningkat dari tahun sebelumnya akan diikuti oleh volume ekspor yang menurun ditahun berikutnya. Meskipun begitu, peningkatan yang terjadi cenderung memiliki tren yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan usaha tersebut memiliki tren fluktuatif, namun mempunyai prospek untuk terus dikembangkan.

Pengembangan Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* dapat dilakukan pada sektor pemasarannya. Komoditas ini memiliki peluang untuk memasuki pasar ekspor yang lebih luas. Peluang ekspor masih besar, namun ketersediaan sumberdaya manusia dan modal materiil masih belum optimal. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya dukungan dan peran dari kelembagaan pemerintah, masyarakat dan swasta. Peran pemerintah dalam pengembangan tersebut adalah pada fungsi promosi, regulasi, fasilitasi dan proteksi. Bentuk dukungan lebih dari masyarakat dan swasta dapat berupa pemberian fasilitas perkreditan dan investasi.

Berdasarkan hal tersebut maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai kelayakan investasi ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora. Selain itu, melihat bahwa selama berlangsungnya kegiatan usaha ekspor tersebut

cenderung mengalami fluktuasi pada tingkat volume ekspor, biaya produksi, dan harga umbi secara tidak terduga, dimana faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap keuntungan atau pendapatan dan berpengaruh terhadap kelayakan usaha tersebut, maka akan dilakukan juga analisis terhadap kepekaan (*sensitivity*) usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora. Penelitian tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pelaku usaha, investor, maupun pihak tertentu yang memiliki keadaan yang sama.

1.2 Perumusan Masalah

Ada 2 (Dua) permasalahan yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apa kriteria kelayakan investasi secara finansial usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora?
2. Bagaimana tingkat kepekaan (sensitivitas) usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora, jika mengalami penurunan volume ekspor dan kenaikan biaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mendasarkan pada permasalahan sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kriteria kelayakan investasi secara finansial usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora.
2. Untuk mengetahui tingkat kepekaan (sensitivitas) usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora terhadap perubahan biaya produksi dan tingkat volume eskpor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.*

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di CV. Arjuna Flora, Junggo – Batu dan hanya dibatasi pada aspek finansial usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* tersebut.
2. Analisis kelayakan investasi hanya menggunakan metode *Net Present Value*, *Net Benefit Cost Ratio*, *Gross Benefit Ratio*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Period*.
3. Tingkat suku bunga tahunan yang digunakan dalam analisis kelayakan ini mengacu pada tingkat suku bunga bank sentral pada 21 Januari 2021, yakni sebesar 3,75%.
4. Harga Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* diasumsikan tetap, yakni sebesar ¥9,5. Menggunakan asumsi kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap Yen meningkat setiap tahunnya sebesar 6,52% berdasarkan pada rata-rata perubahan nilai tukar Yen terhadap Rupiah selama Tahun 2020.
5. Proyeksi kenaikan biaya produksi di Tahun 2021 hingga Tahun 2025 diasumsikan meningkat sebesar 1,68% per tahun sesuai dengan data inflasi Negara Indonesia pada 31 Desember 2020 berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia pada saat penelitian dilakukan.
6. Periode analisis kelayakan investasi pada penelitian ini adalah selama 10 tahun (Tahun 2015-2025), didasarkan pada umur ekonomis investasi bangunan pada usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* yaitu *greenhouse*.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain berguna untuk menambah pengalaman penelitian dan juga menambah wawasan keilmuan dibidang agribisnis, khususnya tentang kelayakan usaha agribisnis, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berguna sebagai:

1. Sumber referensi bagi peneliti lainnya yang juga tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kelayakan investasi usaha florikultura, pada khususnya adalah Bunga *Zephyranthes sp.*
2. Sumber referensi bagi pihak CV. Arjuna Flora pada khususnya dan atau masyarakat pada umumnya dalam pengambilan keputusan investasi pengembangan usaha florikultura selanjutnya.
3. Sumber referensi bagi pemerintah ataupun badan swasta terhadap upaya pengembangan usaha florikultura.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan investasi ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* di CV. Arjuna Flora dengan tingkat suku bunga bank yang berlaku sebesar 3,75% secara finansial dinyatakan layak atau menguntungkan. Hal ini terlihat dari nilai NPV yang bernilai positif atau lebih besar dari 0. Dengan nilai Net B/C adalah dan Gross B/C lebih besar dari 1. Nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku. Serta hasil analisis *Payback Period* kurang dari umur usaha yang diteliti.
2. Hasil analisis sensitivitas dengan perubahan pada kenaikan biaya produksi dan penurunan volume ekspor sebesar 10%, 20%, dan 30% pada usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.*, menunjukkan bahwa usaha tersebut masih dinyatakan layak untuk diusahakan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti berikan sebagai saran, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan keberlanjutan usaha agar pendapatan dapat meningkat dan memperbesar rasio keuntungannya, maka dapat dilakukan perluasan pasar ekspor (ekspansi) oleh CV. Arjuna Flora agar volume ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* dapat meningkat.

2. Untuk meningkatkan hasil produksinya, CV. Arjuna Flora sebaiknya melakukan lebih banyak pembibitan pada Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* dan melakukan penambahan jumlah sumber daya manusia perusahaannya.
3. Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai kelayakan investasi usaha ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes sp.* dengan memperhatikan variabel tingkat perubahan nilai tukar yen terhadap rupiah dalam melakukan analisis sensitifitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2015). Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing Pada PT . Radja Digital Printing Samarinda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Bank Indonesia. (2020). *Inflasi*. bi.go.id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2021). *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. bi.go.id. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx>
- Bestari, S. A. (2017). *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Bunga Krisan Di Daun Hijau Nursery Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. PS S1 AGRIBISNIS.
- Dalimunthe, Hasan N. (2018). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Mawar Potong (*Rosa sp.*) (Studi Kasus di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur).
- Dharma, S. (2008). *Pendekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Fahmi, I. Z. (2013). *Media Tanam Hidroponik Dari Arang Sekam*.
- Febrianty, E. (2019). Teknik Persilangan *Zephyranthes sp.* In *Balai Penelitian Tanaman Hias*. <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/IPTEK/2019/6.Eka Lily.pdf>
- Gittinger, J.P. (1982). *Economic Analysis of Agricultural Projects (Edi Series in Economic Development)*. Economic Development Institute of the World Bank.
- Gittinger, James Price. (1993). *Analisa ekonomi proyek-proyek pertanian* (Penerjemah Slamet Sutomo dan Komet Mangiri (Ed.)). Rineka Cipta. <http://lib.ui.ac.id/detail?id=5872>
- Haming, M., & Basalamah, S. (2003). *Studi Kelayakan Investasi : Proyek dan Bisnis*. PPM. <http://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=17673>
- IMF. (2020). *Japan - Gross Domestic Product (GDP) Growth Rate 2025*. World Economic Outlook Database October 2020. <https://www.statista.com/statistics/263607/gross-domestic-product-gdp-growth-rate-in-japan/>
- Indonesia Berpotensi Besar Jadi Eksportir Florikultura Besar. (30 Oktober 2020). Retrieved 25 November 2020, from *Hortiindonesia* online website: <http://www.hortiindonesia.com/berita/indonesia-berpotensi-besar-jadi-eksportir-florikultura-besar>.
- Investing.com. (2021). *JPY IDR Historical Data - Investing.com*. <https://www.investing.com/currencies/jpy-idr-historical-data>
- Kadariah. (1988). *Evaluasi Proyek (Analisa Ekonomi)*. Fakultas Ekonomi UI.

- Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis* (8th ed.). Jakarta: Kencana.
- Khotimah, H., & Sutiono. (2015). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu*, 8(1), 14–24. <https://doi.org/10.22146/jik.8548>
- Kusmiati, A. (2013). *Kajian Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika Dan Prospek Pengembangannya di Ketinggian Sedang*. Universitas Jember. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/58896/ati_kusmiati_pemula_boptn_219.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Luis Fernández-Alonso, J., & Groenendijk, J. P. (2004). A new species of *Zephyranthes* herb. S.L. (*Amaryllidaceae Hippeastreae*) with notes on the genus in Colombia. *Botanica* 28(107): 177–186.
- Mahr, S. (2014). *Pink Rain Lily, Zephyranthes grandiflora – Master Gardener Program*. University of Wisconsin – Madison. <https://mastergardener.extension.wisc.edu/article/pink-rain-lily-zephyranthes-grandiflora/>
- Moh. Nazir. (2011). Metode Penelitian. In *Ghalia Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Muliawan, L. (2009). *Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita (Eucalyptus pellita F. Muell)*. Institut Pertanian Bogor.
- Odalia, H., & Sulistyowati, L. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Paprika Dengan Penggunaan Sistem Irigasi Presisi (Studi Kasus di Paprici Segar Barokah, Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua). *Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*.
- Pahlevi, R., Zakaria, W. A., & Kalsum, U. (2014). Analisis Kelayakan Usaha agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit Kabulapen Lampung Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*.
- Pasaribu, A. M. (2012). *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis- Konsep dan Aplikasi*. ANDI.
- Paula, C. B. (2006). *Morphological Analysis of Tropical Bulbs and Environmental Effects on Flowering and Bulb Development of Habranthus and Zephyranthes* [University of Florida]. <https://ufdc.ufl.edu/UFE0014305/00001>
- Purani, N. K., Budiasa, I. W., & Ustriyana, I. N. G. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Air Minum dalam Kemasan PT. Amiro di Desa Uma Jero, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 8(2), 135–143.
- Putri, D. P. (2017). *Identifikasi Penyebab Penyakit Busuk Pangkal Batang Hippeastrum sp. (Lili Merah) dan Uji Potensi Antagonis Jamur Endofitnya*. Universitas Brawijaya.
- Sholihin, Rahmat, Tarumun, S., & Muwardi, D. (2016). Analisis Finansial Usaha

- Tani Tanaman Hias Raphis Excelsa (Studi Kasus Kelompok Tani Labuai, Jalan Husada, kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru). *Jom Faperta*, 3(1).
- Siddique, M. N. A., Sultana, J., Sultana, N., & Hossain, M. (2007). Effect of Planting Dates on Growth and Flowering of Hippeastrum (Hippeastrum hibridum). *Int. Journal Sustain. Crop*, 2(5), 12–14.
- Sindiri, M. K., Machavarapu, M., & Vangalapati, M. (2013). Antibacterial activity of methanolic extracts of Zephyranthes candida. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 6, 112–113.
- Soemeinaboedhy, I. N., & R.S.Tejoyulan. (2007). Pemanfaatan berbagai macam arang sebagai sumber unsur hara P dan K serta sebagai pembenah tanah.” 17(2): *Agroteksos*, 17(2), 114–122.
- Soetrisno. (2006). *Daya Saing Pertanian Dalam Tinjauan Analisis*. Banyumedia.
- Sukirno, Sadono. (2009). *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sultana, J., Sultana, N., & Hossain, M. M. (2007). Effect of Planting Dates on Growth and Flowering of Hippeastrum (Hippeastrum hybridum). *Int. J. Sustain. Crop Prod.*
- Sutejo, M. M. (2002). *Sutejo, M. M. (2002). Pupuk dan cara pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta. Rineka Cipta.*
- Suwarsono, M., & Husnan, S. (2000). *Studi Kelayakan Proyek, Ed. 4, Cet. 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tenti Okta Vika, A. P. dan R. A. W. (2015). Keragaman Molekuler pada Tanaman Lili Hujan (Zephyranthes spp.). *Vegetalika*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.22146/veg.6424>
- Thamrin. (2000). *Perbaikan Beberapa Sifat Fisik dan Typic Kanhapludults dengan Pemberian Pakan Organik pada Tanaman Padi Sawah*. Universitas Padjajaran.
- Theron, K. I., & Hertogh., D. (2001). Amarylidaceae: Geophytic, Growth, Development and Flowering Elsevier. *Science Publication*.
- Umar, H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis. Edisi ke-3*. Gramedia Pustaka Utama.
- UN Comtrade. (2020). *Ekpor Produk Florikultura 1999-2019*. United Nations Comodity Trade Statistics Database.
- Vivedru, Faranissa Anggi, Guritno, B., & Sitawati, S. (2018). Upaya Pembungaan Zephyranthes candida dengan Perlakuan Interval Pemberian Air dan Aplikasi GA3. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(12). <https://doi.org/10.21176/PROTAN.V5I12.593>